

LAMPIRAN

Lampiran 01 –Modul Ajar

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI

ALLAH MENCIPTAKAN ALAM DAN KEINDAHANNYA

INFORMASI UMUM

a) IDENTITAS SEKOLAH	
Nama penyusun	SISKA MARSHANDA LUIK
Nama institusi	SMA NEGERI 9 KUPANG
Mata pelajaran	Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti
Tahun disusun	Juni 2026
Fase/ kelas	F/XI-F
Alokasi waktu	3 JP x 40 menit
Jumlah pertemuan	1X Pertemuan 3 jam pembelajaran
MODAL	Luring (tatap muka)
Pedekatan	Pendekatan Deep Learning
Model pembelajaran	Examples Non-Examples
Jumlah peserta didik	31 Peserta Didik
b) INDETIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK	
1) Pengetahuan Awal : Peserta didik diharapkan sudah mengetahui bahwa Allah adalah pencipta alam semesta dan dapat menyebutkan contoh ciptaan Tuhan	

seperti tumbuhan hewan, manusia, gunung, laut, dan langit.

- 2) minat : Peserta didik diharapkan memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk mengamati gambar atau lingkungan sekitar, menceritakan pengalaman melihat keindahan alam, serta aktif bertanya dan menjawab tentang ciptaan Tuhan
- 3) lingkungan belajar : Dibuat nyaman, menyenangkan, dan mendukung proses belajar sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tentang keindahan alam ciptaan Tuhan
- 4) Latar belakang : Siswa yang memiliki pengalaman melihat atau berinteraksi langsung dengan alam, seperti tumbuhan, hewan, atau pemandangan alam, akan lebih mudah memahami materi tentang Allah sebagai pencipta alam dan keindahannya.

c) KRAKTERISTIK MATERI PEMBELAJARAN

1.6.3 Jenis pengetahuan yang akan dicapai :

3.3.3 Pengetahuan konseptual : Pemahaman tentang Allah sebagai pencipta alam semesta serta mengenal berbagai keindahan alam sebagai ciptaan Tuhan

3.3.4 Tingkat Kesulitan: Materi ini memiliki tingkat kesulitan rendah sampai menengah, karena peserta didik diajak untuk mengenal, mengamati, dan menjelaskan berbagai ciptaan Tuhan serta keindahan alam disekitar mereka

3.3.5 Integrasi Nilai dan Karakter:

1. Tanggung Jawab : Menjaga dan merawat alam sebagai ciptaan Tuhan
2. Kritis : Mengamati dan menjelaskan berbagai ciptaan Tuhan dilingkungan sekitar
3. Mandiri : memiliki kemampuan menyampaikan pendapat dan melakukan refleksi tentang pentingnya menjaga alam

a. IDENTIFIKASI

1. CAPAIAN PEMEBELAJARAN

Mencermati tindakan manusia dalam tanggung jawabnya memelihara alam ciptaan Allah

2. DIMENSI PROFIL KELULUSAN

Dimensi	
Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Kemandirian
Kewargaan	Kesehatan
Penalaran kritis	Kolaborasi
Kreatifitas	Komunikasi

b. DESAIN PEMBELAJARAN

2.1 TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian alam sebagai ciptaan Allah
- Mengidentifikasi keindahan alam ciptaan Allah melalui gambar
- Menunjukkan rasa syukur atas keindahan alam yang di ciptakan Allah

2.2 PRAKTIK PEDADOGIS

i. Model pembelajaran : Examples Non-Examples

ii. Strategi :

- 3) Mindful Learning: pembelajaran dimulai dengan membangun suasana belajar yang tenang dan fokus.guru menampilkan beberapa gambar tentang alam seperti gunung,laut,tumbuhan dan hewan untuk menarik perhatian pada materi tentang keindahan alam ciptaan Tuhan

- 4) Meaning Learning: materi dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa melalui pengamatan gambar yang menunjukkan contoh keindahan alam ciptaan Tuhan. Siswa diajak mengidentifikasi gambar yang termasuk ciptaan Tuhan dan menjelaskan keindahan alam tersebut
2. Joyful Learning: pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan seperti mengamati gambar, berdiskusi dalam kelompok, serta menyampaikan pendapat tentang keindahan alam ciptaan Tuhan dan cara menjaganya
3. Metode : diskusi,tanya jawab ,mengamati gambar ,membaca,dan presentasi

2.3 KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- 2.4.3 Lingkungan Sekolah: Guru, teman sebaya (melalui kerja kelompok dan berpasangan), serta pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar tentang keindahan alam ciptaan Tuhan

2.4 LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

- 2.4.3 Ruang Fisik: Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, presentasi, serta kegiatan mengamati gambar dan video tentang alam
- 2.4.4 Budaya Belajar: Budaya kolaboratif, saling menghargai pendapat, aktif bertanya dan berdiskusi, serta mendorong kemandirian dan tanggungjawab.

c. LANGKAH-LANGKAH PEMEBALAJARAN MENDALAM					
Kegiatan belajar	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Sintkas Examples Non-Examples	Fokus Deep Learning	Waktu
Kegiatan awal	- Guru masuk kelas, memberi salam, berdoa, absensi dan memberikan pertanyaan apersepsi. - Guru bertanya: “<i>sebutkan keindahan alam yang pernah kalian lihat</i>” - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	- Siswa memberi salam dan menanyakan sebuah pujian dan berdoa - Menyimak, merespon pertanyaan guru - Siswa menyampaikan pendapat tentang ciptaan Tuhan yang mereka ketahui	Menampilkan gambar contoh dan bukan contoh	Menghubungkan pemahaman siswa tentang keindahan alam sebagai ciptaan Tuhan	20 menit
Kegiatan inti	- Guru mempersiapkan dan menempelkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran - Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memerhatikan dan menganalisa gambar - Siswa di bagi menjadi kelompok kecil (3-4) orang	- Siswa mendiskusikan dalam kelompok - Siswa mengamati gambar dan menentukan mana yang termasuk menjaga alam ciptaan Tuhan dan bukan menjaga alam ciptaan Tuhan	- Mengamati gambar - Menganalisis contoh dan bukan contoh - Diskusi kelompok - Presentasi hasil	- Berpikir kritis dan mengamati dan menganalisis gambar - Belajar melalui pengamatan visual - Mengaitkan konsep dengan pengalaman nyata tentang alam	80 menit

	• untuk menganalisis gambar • Guru memberi kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi • Guru mulai memberi kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi • Guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai	• Siswa mempersiapkan hasil diskusi untuk di presentasikan • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok • Siswa menyimak dan menanggapi presentasi teman		
Kegiatan penutup	• Kesimpulan • Guru mengajak siswa untuk bersyukur dan menjaga alam ciptaan Tuhan • Evaluasi	• Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru • Berdoa oleh seorang siswa	Menarik kesimpulan	Memperdalam pemahaman tentang keindahan alam ciptaan Tuhan serta menumbuhkan sikap bersyukur dan tanggung jawab menjaga alam
20 menit				

SUMBER BELAJAR

1. Buku teks Agama Kristen
2. Bahan Ajar
3. Alkitab (kejadian 1:1-31 tentang penciptaan)

SIKLUS II d. LANGKAH-LANGKAH PEMEBALAJARAN MENDALAM					
Kegiatan belajar	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Sintkas Examples Non-Examples	Fokus Deep Learning	Waktu
Kegiatan awal	- Guru masuk kelas, memberi salam, berdoa, absensi dan memberikan pertanyaan apersepsi. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru bertanya: <i>"Mengapa manusia harus menjaga dan melestarikan alam ciptaan Allah"</i>	- Siswa memberi salam dan menyanyikan sebuah pujian dan berdoa - Menyimak, merespon pertanyaan guru - Siswa menyampaikan pendapat tentang ciptaan Tuhan yang mereka ketahui	Menampilkan gambar contoh dan bukan contoh	Menghubungkan pemahaman siswa tentang keindahan alam sebagai ciptaan Tuhan	20 menit
Kegiatan inti	Guru mempersiapkan dan menempelkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	- Siswa mendiskusikan dalam kelompok - Siswa mengamati	- Mengamati gambar - Menganalisis contoh	Berpikir kritis dan mengamati dan menganalisis gambar	80 menit

• Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memerhatikan dan menganalisa gambar • Siswa di bagi menjadi kelompok kecil (3-4) orang untuk menganalisis gambar • Guru memberi kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi • Guru mulai memberi kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi • Guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai	gambar dan menentukan mana yang termasuk menjaga alam ciptaan Tuhan dan bukan menjaga alam ciptaan Tuhan • Siswa mempersiapkan hasil diskusi untuk di presentasikan • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok • Siswa menyimak dan menanggapi presentasi teman	dan bukan contoh • Diskusi kelompok • Presentasi hasil	• Belajar melalui pengamatan visual • Mengaitkan konsep dengan pengalaman nyata tentang alam
--	---	--	---

Kegiatan penutup	• Kesimpulan • Guru mengajak siswa untuk bersyukur dan menjaga alam ciptaan Tuhan • Evaluasi	• Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru • Berdoa oleh seorang siswa	Menarik kesimpulan	Memperdalam pemahaman tentang keindahan alam ciptaan Tuhan serta menumbuhkan sikap bersyukur dan tanggung jawab menjaga alam	20 menit
------------------	--	---	--------------------	--	----------

SUMBER BELAJAR

1. Buku teks Agama Kristen
2. Bahan Ajar
3. Alkitab (kejadian 1:1-31 tentang penciptaan)

Lampiran 02-Bahan Ajar

1. Bahan Ajar

Uraian Materi Pelajaran

Keindahan Alam Indonesia

Indonesia sungguh istimewa karena letak geografisnya membuat negara kita kaya dengan berbagai hal yang unik. Misalnya, tumbuh-tumbuhan yang khas untuk Indonesia dan binatang-binatang yang hanya dapat ditemukan di Indonesia. Belum terhitung kekayaan bumi dalam bentuk batu bara, minyak bumi, emas, perak, nikel, dan lain-lain. Hutan dengan hasil yang khas, dan hasil laut dengan aneka binatang laut yang dapat dimakan untuk meningkatkan protein. Pernahkah kalian mensyukuri kekayaan alam yang dimiliki oleh negara kita tercinta, Indonesia?

Di manakah kalian tinggal? Apakah di Pulau Jawa, Bali, atau Lombok? Tiga pulau ini dianggap istimewa karena dalam penilaian The 15 Best Islands in the World dari majalah International Travel and Leisure, Pulau Jawa, Bali, dan Lombok masing-masing menempati urutan pertama, kedua, dan ketiga dari 15 pulau terindah yang ada di dunia dan layak dijadikan tujuan wisata. (travel.kompas.com, 2018). Pemilihan dilakukan oleh pembaca, yaitu mereka yang berwisata ke berbagai tempat di dunia. Sudah patutlah kita bangga akan hal ini, bukan?

Apa artinya bahwa ketiga pulau di Indonesia ini menempati ranking 1 sampai dengan 3 sebagai pemenangnya? Ini adalah bentuk

pengakuan dunia terhadap keindahan ketiga pulau ini. Keindahan Pulau Jawa dapat diikuti berdasarkan tulisan berikut.

"Jawa dengan populasi 140 juta orang, baru pertama kali muncul dalam daftar. Dibanggakan dengan kebudayaan kuno, pemandangan indah, dan UNESCO World Heritage seperti Candi Borobudur. Pulau ini juga menawarkan modernitas dengan hotel bintang 5 yang berlimpah. Air terjun, gunung berapi, taman nasional dan pantai pasir putih bisa menjadi tempat pelarian wisatawan dari keramaian," puji Travel and Leisure (travel.kompas.com, 2018)



Foto di atas menunjukkan keindahan yang ditemukan di daerah Nusa Tenggara Timur. Gambar tersebut menunjukkan komodo sebagai satwa langka yang hanya ada di Indonesia, yaitu di Pulau Komodo, Pulau Rinca, dan Pulau Gili Motang. Ketiga pulau tersebut dijadikan Kawasan Taman Nasional Komodo karena merupakan habitat asli satwa komodo. Komodo adalah satwa liar yang hidup di alam terbuka. Komodo termasuk salah satu binatang purba yang masih bertahan sejak ratusan juta tahun yang lalu. Tidak banyak jumlah binatang purba yang masih dapat

ditemukan pada masa kini, yaitu di abad ke-21. Komodo acapkali digambarkan sebagai kerabat dari dinosaurus atau binatang raksasa lainnya.

Kini Pulau Rinca, yang dihuni sekitar 1500 komodo, sedang ditutup dan tidak menerima wisatawan karena sedang dilakukan pembangunan hotel dan daerah wisata (travel.tempo.co, 2020). Wajar apabila terjadi penolakan dari masyarakat karena khawatir bahwa habitat komodo dan keindahan alam di sekitarnya akan rusak. Sejauh ini, pembangunan direncanakan dengan baik dengan membatasi area yang dijadikan daerah wisata, yaitu hanya di Pulau Rinca. Gubernur Nusa Tenggara Timur, Laiskodat, yang semula menentang pembangunan ini akhirnya setuju karena dengan penataan yang baik, justru komodo dan alam di sekitar kawasan ini akan terlindungi. Selain juga ada pemasukan finansial bagi pemerintah daerah (merdeka.com, 2020)



Foto kedua menunjukkan keindahan Danau Kelimutu yang juga disebut sebagai Telaga Tiga Warna. Mengapa dinamakan demikian? Ada legenda yang menjelaskan perubahan warna air di danau ini, yaitu dari warna biru, berubah menjadi merah, lalu berubah lagi menjadi putih, dan

perubahan ini terjadi dalam waktu yang relatif cepat. Namun, penjelasan ilmiah menyatakan bahwa keberadaan mikroorganisme di dalam danau dan perubahan suhu menyebabkan terjadinya perubahan warna air danau yang justru lebih jelas terlihat ketika kita menatapnya dari lokasi yang jauh lebih tinggi dari permukaan danau (kelimutu.id, 2020).

Keunikan berikutnya adalah tentang Danau Kelimutu yang juga disebut sebagai Telaga Tiga Warna. Mengapa dinamakan demikian? Ada legenda yang menjelaskan perubahan warna air di danau ini, yaitu dari warna biru, berubah menjadi merah, lalu berubah lagi menjadi putih, dan perubahan ini terjadi dalam waktu yang relatif cepat. Namun, penjelasan ilmiah menyatakan bahwa keberadaan mikroorganisme di dalam danau dan perubahan suhu menyebabkan terjadinya perubahan warna air danau yang justru lebih jelas terlihat ketika kita menatapnya dari lokasi yang jauh lebih tinggi dari permukaan danau (kelimutu.id, 2020). Kalian bisa melihat warna-warni berbeda.

Ternyata warna air pada kawah berubah tanpa pola yang jelas, tetapi dapat dijadikan indikator dari aktivitas magma Gunung Kelimutu. Ketika warna hijau berubah menjadi putih, artinya terjadi peningkatan aktivitas magma.

Lampiran 03-lembar tes evaluasi

Nama :

Kelas /semester :

Mata Pelajaran :

Pre-test

1. Sebutkan 3 ciptaan Allah yang ada di sekitar kita!
2. Mengapa manusia harus bersyukur atas ciptaan Allah?
3. Apa manfaat alam bagi kehidupan manusia

Post-test

1. Mengapa manusia harus menjaga dan melestarikan alam ciptaan Allah!
2. Sebutkan 3 contoh sikap menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan!
3. Apa hubungan antara manusia dan alam menurut Alkitab

Lampiran 04-lembar observasi guru siklus I

Lembar observasi guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran Examples Non-Examples

No	Indikator Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
2.	Menyiapkan gambar pembelajaran				4
3.	Memberikan petunjuk analisis gambar			3	
4.	Membimbing diskusi kelompok			3	
5.	Memberikan penguatan materi			3	
6.	Menyimpulkan pembelajaran			3	
7.	Melakukan evaluasi			3	
	Jumlah	22			

Lampiran 05- lembar observasi siswa siklus I

Lembar observasi siswa pada siklus I saat proses pembelajaran

No	Indikator Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan gambar yang di tampilkan			3	
2.	Siswa aktif mengamati dan menganalisis gambar				4
3.	Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok			3	
4.	Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi		2		
5.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi			3	
6.	Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan			3	
7.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran			3	
	Jumlah	21			

Lampiran 06- lembar observasi guru siklus II

Lembar observasi guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan
model pembelajaran Examples Non-Examples

No	Indikator Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				4
2.	Menyiapkan gambar pembelajaran				4
3.	Memberikan petunjuk analisis gambar				4
4.	Membimbing diskusi kelompok				4
5.	Memberikan penguatan materi				4
6.	Menyimpulkan pembelajaran				4
7.	Melakukan evaluasi				4
	Jumlah	28			

Lampiran 07- lembar observasi siswa siklus II

Lembar observasi siswa pada siklus I saat proses pembelajaran

No	Indikator Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan gambar yang di tampilkan				4
2.	Siswa aktif mengamati dan menganalisis gambar				4
3.	Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok				4
4.	Siswa mengemukakan pendapat saat diskusi			3	
5.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi				4
6.	Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan				4
7.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				4
	Jumlah	27			

Lampiran -08 rublik penilaian aspek kognitif

Rublik aspek kognitif

No	Jenis Tes	Indikator soal/pertanyaan	Tingkat kognitif	Skor maksimal
1	Pre-test	Sebutkan 3 ciptaan Allah yang ada disekitar kita	C1(mengingat)	10
2	Pre-test	Mengapa manusia harus bersyukur atas ciptaan Allah	C2(memahami)	15
3	Pre -test	Apa manfaat alam bagi kehidupan manusia?	C2 (memahami)	15
4	Post-test	Mengapa manusia harus menjaga dan melestarikan alam ciptaan Allah?	C4 (menganalisis)	20
5	Post-test	Sebutkan 3 contoh sikap menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan	C3 (menerapkan)	15
6	Post-test	Apa hubungan antara manusia dan alam menurut alkitab	C4 (menganalisis)	15

Rumusan perhitungan nilai akhir kognitif:

Nilai akhir (Na) = (skor perolehan /skor maksimal (90)) x 100%

Lampiran-09 rublik penilaian aspek afektif

Rublik aspek afektif

Indikator afektif	Skor 1(kurang)	Skor 2(cukup)	Skor 3 (baik)	Skor 4 (sangat baik)
1 kerja sama	Tidak mau bekerja sama,acuh tak acuh dan menganggu kegiatan diskusi kelompok lain	Kurang bekerja sama, hanya bekerja jika ditegur atau dipaksa teman kelompok	Bekerja sama dengan baik dalam kelompok tetapi kurang konsisten sepanjang kegiatan	Sangat aktif bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan membantu teman kelompok
2 tanggung jawab	Tidak menyelesaikan tugas kelompok/individu yang di berikan oleh guru	Menyelesaikan Sebagian tugas kelompok tetapi membutuhkan banyak dorongan atau	Menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu tetapi hasilnya belum maksimal	Menyelesaikan seluruh tugas dengan sangat baik,tepat waktu,dan penuh rasa tanggung jawab

		bimbingan		
3	Pasif tidak	Kurang	Aktif	Sangat
keaktif	memperhatikan	aktif , hanya	memperhatik	aktif,antusias,menga
an	gambar contoh	memperhatik	an gambar	mati gambar,diskusi
	dan non-contoh,	an gambar	dan	serta merespon
	dan sering	jika diminta	mengikuti	instruksi guru
	melamun/mengo	guru,jarang	diskusi	
	brol	berpatisipasi	kelompok	
			dengan	
			cukup	
			konsisten	

Rumusan perhitungan nilai afektif:

Nilai afektif=(total skor perolehan /skor maksimal (12)) x 100%

Lampiran-10 rubrik penilaian aspek psikomotorik

Indikator keterampilan	Skor 1 (kurang)	Skor 2 (cukup)	Skor 3 (baik)	Skor 4 (sangat baik)
1 analisis gambar	Tidak mampu membedahkan gambar contoh (menjaga alam)dan non-contoh(merusak alam)	Kurang tepat membedahkan dan menganalisis gambar contoh dan bukan contoh	Mampu menganalisis dan membedahkan gambar contoh dan non contoh dengan cukup tepat	Sangat tepat, kritis dan mendalam dalam menganalisis perbedaan gambar contoh dan non-contoh
2 penyampaian pendapat / presentasi	Tidak berani mengemukakan pendapat atau mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas	Kurang percaya diri,suara pelan,dan pemaparan hasil diskusi kurang terstruktur	Berani menyampaikan pendapat /presentasi dengan cukup jelas dan terstruktur	Sangat percaya diri artikulasi jelas,runtut,dan mampu mempresentasikan hasil dengan ilmiah /teologis
3 menjawab pertanyaan	Tidak dapat menjawab pertanyaan dari	Menjawab pertanyaan tetapi jawaban	Menjawab pertanyaan dengan relevan	Menjawab pertanyaan dengan sangat

	guru maupun teman kelompok lain	tidak relevan dengan konsep yang di pelajari	tetapi argumen pendukung masih terbatas	tepat ,kritis,logis,dan didukung argumen yang kuat
--	---------------------------------------	---	---	--

Rumusan perhitungan nilai psikomotorik:

Nilai psikomotorik =(total skor perolehan /skor maksimal (12)) x 100 %

Lampiran 11-Dokumentasi Penelitian





Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian

	UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JLN. ADISOECIPTO- OESAPA P.O.BOX.147 KUPANG NTT- 85000 TELP. (0380) 881669 FAX. (0380) 881584
<u>SURAT KETERANGAN MOHON IJIN PENELITIAN</u> NOMOR : <u>474</u> / KP-UKAW/M.7/VII.2026	
Kepada Yth. Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & Perizinan Terpadu Satu Pintu Prov. NTT Di - <u>Kupang</u>.	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
1. Nama	: Dra. Anggreini D. N. Rupidara, M.Si, Ph.D
2. NUPK	: 7157746647230103
3. Pangkat /Go./Ruang Gaji	: Penata Tk.I / III D
4. J a b a t a n	: Dekan FKIP UKAW Kupang
5. Lembaga Instansi/Universitas	: Uni versitas Kristen Artha Wacana Kupang.
Menerangkan bahwa	
1. N a m a	: Siska M. Luik
2. N I M	: 22110068
3. Semester	: VIII (Delapan)
4. Pada Fakultas / Progd	: KIP / Ilmu Pendidikan Teologi
5. Pada Tahun Akademik	: 2025/2026
Adalah benar Mahasiswa/i. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka bersama ini kami kirimkan surat keterangan Mohon Ijin Penelitian kepada Bapak/Ibu dalam rangka meningkatkan Output Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya FKIP, maka setia p mahasiswa/i. yang akan menyelesaikan Studinya wajib untuk menyusun Karya Ilmiah (SKRIPSI), guna memperoleh gelar sarjana (S1). Sehubungan dengan perihal di atas maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa/i dmaksud. Judul Penelitian: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>EXAMPLES NON-EXAMPLES</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 KUPANG TAHUN AJARAN 2025/2026. Lokasi Penelitian : SMA Negeri 9 Kupang Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Kupang, 2 Juli 2026 Dekan  Dra. Anggreini D. N. Rupidara, M.Si, Ph.D NUPK : 7157746647230103 	
Tembusan : 1. Rektor UKAW 2. Kepala SMA Negeri 9 Kupang 3. Ka. IPT 4. Mahasiswa/i. yang Bersangkutan. 5. Arsip	

Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 KUPANG
Terakreditasi " A (UNGGUL) "
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Lasiana Kota Kupang
Email : kupangsmn9@gmail.com NPSN : 50304943 

SURAT KETERANGAN
No : 070/SMAN.9/057/VII/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adelgina N. Liu, S.Pd
NIP : 19710823 200212 2 008
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 9 Kupang

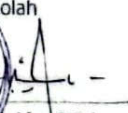
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siska Marshanda Luik
Nomor Induk Mahasiswa : 22110068
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan Teologi
Instansi / Lembaga : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Telah selesai melakukan Penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kupang, dengan judul skripsi :

" *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON-EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 KUPANG TAHUN AJARAN 2025/2026* ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 30 Juli 2026
Kepala Sekolah

Adelgina N. Liu, S.Pd
NIP. 19710823 200212 2 008


BIODATA PENULIS



Penulis Bernama Siska Marshanda Luik, lahir di Netenaen, 19 Oktober 2004. Penulis merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara, putri dari pasangan bapak Aritsan Luik dan ibu Filipi Agustina Ndolu. Penulis memulai pendidikan di Paud Mahanaim dan selesai pada Tahun 2010. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SD GMIT Netenaen dan selesai pada tahun 2016. Dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Rote Barat Laut pada tahun 2019, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Di SMA Negeri 1 Rote Barat Laut, pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan tinggi pada jenjang Strata Satu (S-1) di program studi Ilmu Pendidikan Teologi, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Selama menjalani Pendidikan penulis berusaha mengikuti seluruh proses akademik dengan penuh komitmen dan tanggung jawab. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian akhir dari rangkaian studi yang diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pendidikan Teologi.